



COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI WUJUD PELAYANAN PUBLIK NON BISNIS BERBASIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL

S. Noorsyamsa Djumara
Dosen STIA LAN Bandung
Email : noorsyamsa_djumara@yahoo.com

Abstract

CSR as a company policy, continues to change over time. CSR as a sustainable commitment from businesses to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of employees and their family life as well as the communities around the company. CSR has a social purpose –not economic. Obviously, consequence is in the context of ethics. CSR is an investment program for growth and sustainability and the company is no longer seen as a means of cost (cost centers) but rather as a means of making a profit (profit center). CSR program is the company's commitment to support the creation of sustainable development.

The field data and the results of interviews and questionnaires given to the state-owned companies in the city of Bandung and Cimahi show that CSR program has aligned with the company's program. The companies are PT PLN, PT. Bio Farma, PT. Indonesia Railway Persero (KAI), PT Pegadaian Cabang Cimahi, PT PINDAD. However, there is no linkage program in coordination with the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) at the regency and provincial level so that there is still need to programmatically harmonize performance in realizing the region welfare.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Public Service, Social Responsibility*

A. LATAR BELAKANG

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dicetuskan di Amerika Serikat pada tahun 1930-an pada awalnya adalah usaha untuk melindungi buruh dari penindasan yang dilakukan perusahaan. Saat ini banyak definisi yang menjelaskan makna CSR, yang juga terus berubah seiring berjalannya waktu. CSR antara lain didefinisikan sebagai komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (CSR: *Meeting Changing Expectations*, 1999).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawabnya terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomis. Jika kita berbicara tentang tanggung jawab sosial perusahaan, maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. Hal itu bisa terjadi dengan dua cara yaitu cara positif dan negatif. Secara positif, perusahaan bisa melakukan kegiatan yang tidak membawa keuntungan ekonomis dan semata-mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat atau salah satu kelompok di dalamnya. Contohnya menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk pengangguran. Kegiatan seperti itu hanya mengeluarkan dana

dan tidak mendapat sesuatu kembali. Tujuannya semata-mata sosial dan sama sekali tidak ada maksud ekonomi. Secara negatif, perusahaan bisa menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, yang sebenarnya menguntungkan dari segi bisnis tetapi akan merugikan masyarakat atau sebagian masyarakat. Kegiatan-kegiatan itu bisa membawa keuntungan ekonomis tapi perusahaan mempunyai alasan untuk tidak melakukannya. Jika kita membedakan tanggung jawab sosial dalam arti positif dan dalam arti negatif, langsung menjadi jelas konsekuensinya dalam rangka etika.

Sekarang, seiring dengan makin kompleksnya kepemilikan sebuah usaha, konsep CSR menjadi meluas maknanya, salah satunya adalah niat baik dan komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan pengembangan masyarakat dan ekonomi lokal sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal (masyarakat), dan lingkungan secara luas. Dalam konteks kajian ini penulis ingin mengkaji CSR sebagai wujud pelayanan publik non bisnis berbasis tanggung jawab sosial.

B. FOKUS

Dalam kajian ini penulis melihat dari hasil telaahan referensi serta pengalaman berbagai kalangan, banyak model program CSR yang dilakukan oleh berbagai perusahaan. Maka fokus kajian ini adalah “ingin melihat sejauh mana kondisi permasalahan dan solusi yang ada pada berbagai perusahaan yang melaksanakan program CSR”

C. TUJUAN

Tujuan dari kajian ini adalah ingin melihat kondisi, permasalahan, dan solusi dari program CSR itu sendiri.

D. METODE KAJIAN

Metode kajian yang digunakan adalah diskriptif, kualitatif, dengan menggunakan data hasil observasi, interview, penyebaran angket dan studi informasi dari berbagai sumber.

E. FOKUS PROGRAM, ESSENSI CSR & GOOD CORPORATE GOVERNANCE

CSR menurut World Business Council on Sustainable Development adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Wacana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang kini menjadi isu sentral yang semakin populer dan bahkan ditempatkan pada posisi yang penting, karena itu kian banyak pula kalangan dunia usaha dan pihak-pihak terkait mulai merespon wacana ini, tidak sekedar mengikuti tren tanpa memahami esensi dan manfaatnya.

Fokus Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya

membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial. Esensi CSR sejalan dengan fokus di atas adalah:

- Untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan yg mengaturnya
- Sebagai investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan *image* yang positif
- Bagian dari strategi bisnis perusahaan
- Untuk memperoleh *licence to operate* dari masyarakat setempat
- Bagian dari risk management perusahaan untuk meredam atau menghindari konflik sosial.

Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang dapat dipenuhi secara proporsional, mencegah kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi korporasi dan memastikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera. Dengan pemahaman tersebut, maka pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui CSR perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

F. IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PERUSAHAAN DI SEKITAR KOTA BANDUNG

1. PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis)

PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) merupakan anak perusahaan PT PLN Persero yang berlokasi di Jln Raya Dayeuhkolot km 9 Bandung. Pusharlis merupakan unit organisasi di bawah PLN Holding (PLN pusat) yang memiliki tugas dan fungsi pokok sebagai berikut:

- ▶ Sebagai pusat pemeliharaan ketenagalistrikan yang melakukan penanganan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) ketenagalistrikan dalam rangka mendukung peningkatan kinerja peralatan ketenagalistrikan terutama kinerja pembangkit PLTU 10.000 MW untuk menjamin ketersediaan pasokan tenaga listrik,
- ▶ Berperan untuk memenuhi kebutuhan emergency repair (untuk Pembangkit PLTU, khususnya buatan China)
- ▶ Pengembangan hasil karya inovasi. Program CSR ini merupakan program tahunan perusahaan. Pelaksanaan program CSR berdasarkan kebutuhan, melihat kondisi lingkungan serta dikaitkan dengan kemampuan perusahaan mengingat PLN Pusharlis merupakan unit organisasi di bawah PLN *Holding* (PLN Pusat) Pelaksanaan program CSR pada umumnya dilaksanakan di sekitar kantor di daerah Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Selain itu ada juga program CSR yang dilaksanakan diluar wilayah tersebut. Hal ini dilakukan sebagai pendekatan perusahaan kepada masyarakat sekitar, tempat dimana PLN Pusharlis melakukan pekerjaan/proyek.

Adapun jenis, bentuk dan sifat kegiatan CSR yang dilakukan selama ini adalah:

1. Khitanan massal
Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar kantor (Dayeuh Kolot) dan diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu. Jumlah anak yang dikhitan mencapai 150 anak. Dalam kegiatan tersebut setiap peserta khitanan massal akan memperoleh satu tas ransel (berisi : buku, alat-alat tulis, sarung, baju koko dan uang sebesar Rp. 100.000). Kegiatan khitanan massal sudah tidak lagi menjadi program CSR karena sudah tidak ada lagi anak yang perlu dikhitan.
2. Penyerahan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH)
Kegiatan ini merupakan salah satu contoh CSR yang dilakukan di luar wilayah kantor (Dayeuh Kolot). Dalam kegiatan tersebut diserahkan satu unit pembangkit listrik tenaga mikro hidro bagi masyarakat Desa Lebak Picung – Sukabumi.
3. Penyerahan tiang gawang sepakbola, untuk keperluan masyarakat setempat
Seperti halnya kegiatan CSR di atas, kegiatan penyerahan tiang gawang sepak bola, untuk

keperluan masyarakat setempat juga merupakan satu contoh CSR yang dilakukan di luar wilayah kantor (Dayeuh Kolot). Kegiatan ini dilakukan di Garut.

4. Penyerahan Pompa air
Kegiatan CSR lainnya adalah penyerahan pompa air bagi masyarakat sekitar kantor.
5. Pesantren Ramadhan (rutin dilakukan setiap tahun)
Setiap menjelang bulan suci ramadhan diadakan pesantren bagi masyarakat lingkungan kantor. Kegiatan tersebut dilakukan selama sebulan penuh dan dilaksanakan di masjid kantor. Jumlah pesertanya mencapai 200 anak yang terdiri dari siswa TK dan SD.
6. Pemberian Gerobak sampah
Jumlah gerobak sampah yang diberikan ± 15 unit dan diperuntukkan bagi masyarakat yang berada di lingkungan kelurahan/ pesantren sekitar kantor.

Secara umum Sifat dari CSR ini adalah pembinaan, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar kantor. Sasaran CSR adalah masyarakat disekitar lingkungan kantor.

Masyarakat sangat merasa senang dan sangat terbantu dengan program CSR ini, bahkan mereka berkeinginan program CSR ini terus dilaksanakan setiap tahunnya (kalau bisa ditambah dengan program-program lainnya yang bersifat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat). Kegiatan CSR Pusharlis tersebut tidak mengalami masalah yang signifikan, karena bisa diatasi oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, pihak perusahaan (PLN) melakukan koordinasi dengan aparat setempat/ masyarakat. Pelaksanaan CSR tahun 2012 ini belum dilakukan, karena PLN Pusharlis secara khusus tidak mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut. Pelaksanaan CSR PLN Pusharlis akan berbeda dengan unit-unit PLN lainnya, tergantung dari PLN Setempat, mengingat Unit-Unit PLN se Kota Bandung cukup banyak (PLN Distribusi, PLN Proyek Hidro, anak Perusahaan PLN/ PT Indonesia Power, PT PJB, PT Icomnet, dan PLN Pusharlis).

2. PT. Bio Farma

PT Bio Farma merupakan salah satu industri farmasi yang berlokasi Jl Pasteur no 28 Bandung 40161 Indonesia. Tugas pokok yang diemban PT Bio Farma adalah :

1. **M e m p r o d u k s i**, m e m a s a r k a n, mendistribusikan vaksin dan anti sera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan pemerintah, swasta nasional, internasional.
2. Mengembangkan inovasi vaksin dan anti sera sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance*.
4. Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar perusahaan dan berkontribusi optimal kepada Negara.

Sedangkan fungsinya adalah :

- Menjadi produsen vaksin dan anti sera kelas dunia yang berdaya saing global
- Menyejahtakan seluruh umat manusia

Program CSR Biofarma merupakan program rutin yang dilakukan PT Biofarma. Hal ini merupakan salah satu kewajiban PT Biofarma yang didasarkan pada ketentuan perundang-undangan. Dasar hukum pelaksanaan CSR Biofarma adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 Ayat (3) yang berbunyi: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Bio Farma memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Bio Farma mengalami kemajuan yang pesat sehingga sudah selayaknya kemajuan ini dapat dinikmati juga oleh masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan di sekitar lingkungan perusahaan. Bio Farma selalu berupaya untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan *stakeholders* khususnya masyarakat umum. Bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan dengan meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan menjadi lebih baik. Bio Farma sebagai perusahaan kelas dunia telah menjalankan prinsip *triple bottom lines*, yaitu 3P (*People, Planet, dan Profit*) melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang SMART

(*Specific, Measurable, Achievable, Rational, & Timebound*). Program ini telah mengacu pada ISO 26000:2010 *guidelines for Social Responsibility (SR)* yang tetap berkomitmen dalam mewujudkan *green industry*.

Bentuk kepedulian & kontribusi terhadap pembangunan nasional dan pencapaian *Millennium Development Goals (MDGs)* diwujudkan Bio Farma dalam 2 (dua) program yaitu CSR dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar, Bio Farma menjalin kerjasama bersama berbagai pihak terkait, dan masyarakat melalui 4 (empat) pilar utama, yaitu :

1. Program Kesehatan
2. Program Pendidikan
3. Program Ekonomi
4. Program Lingkungan Hidup

Dengan visi “menjadikan lingkungan masyarakat yang mandiri dan berkualitas”, Bio Farma membangun optimisme masyarakat untuk berperan serta aktif dalam membangun bangsa. Dengan menciptakan peluang untuk memperoleh keunggulan kompetitif (*responsibility is opportunity*). Sehingga, memberikan kontribusi dalam pengembangan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

a. PKBL

Program Kemitraan Bina Lingkungan terdiri atas dua program yaitu program kemitraan dan program bina lingkungan. Dimana, seluruh sumber dana untuk program PKBL ini berasal dari penyisihan laba perusahaan.

b. Program Kemitraan

Program ini diselenggarakan oleh unit PKBL untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil/koperasi menjadi mapan dan mandiri dengan diberikan pinjaman dana usaha/pinjaman lunak. Pinjaman lunak tersebut dapat dikembalikan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga yang relatif rendah. Saat ini ada ± 2500 usaha kecil/koperasi yang telah menjadi mitra binaan perusahaan. Pemberian pinjaman lunak kepada para pengusaha kecil ini bertujuan untuk :

- Mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi rakyat;
- Terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja;
- Kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Perusahaan pun memfasilitasi para mitra binaan untuk mempromosikan, mendorong dan meningkatkan volume penjualan dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pameran, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, perusahaan memberikan pelatihan singkat bagi para mitra binaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bisnis praktis, administrasi, pembukuan, pemasaran, pengelolaan SDM, karakter dan perilaku manusia, serta strategi dalam mengembangkan usaha secara efektif sekaligus efisien. Respon dari masyarakat sangat positif dan mendukung acara CSR Biofarma. Dalam pelaksanaan program CSR, PT Biofarma menghadapi masalah bagaimana mensosialisasikan program CSR kepada masyarakat. Hal ini membutuhkan waktu yang lama karena permasalahan di lingkungan masyarakat sangatlah kompleks, dengan keberagaman kebutuhan pekonomian yang berbeda beda. Untuk mengatasi permasalahan tersebut PT Biofarma berusaha supaya masyarakat mempercayai kegiatan - kegiatan yang di lakukan CSR Biofarma bukan hanya janji - janji tapi CSR Biofarma langsung dengan tindakan - tindakan. Selain itu dilakukan interaksi langsung dengan masyarakat dan menanyakan permasalahan apa saja yang dihadapi masyarakat di lingkungannya. Dengan demikian melalui program CSR, PT Biofarma bisa membantu permasalahan yang dihadapi sehingga program CSR yang dilakukan Biofarma membuahkan hasil yang positif dari masyarakat.

3. PT. Kereta Api Indonesia Persero

PT Kereta Api Persero merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa angkutan kereta api. Kantor pusat PT Kereta Api Persero berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Tugas pokok dan fungsinya adalah menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stake holders dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan.

Sebagai salah satu perusahaan persero di Indonesia, PT Kereta Api memiliki kewajiban untuk melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR). Dasar hukum pelaksanaan CSR PT Kereta Api adalah:

- ▶ Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/mbu/2007 Tentang program Kementerian Badan Usaha Milik Negara

dengan usaha kecil dan program bina lingkungan

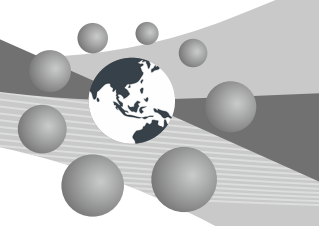
- ▶ Undang-undang No. 40 tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseroan terbatas

Bentuk program CSR yang dilaksanakan oleh PT Kereta Api terbagi menjadi 2 yaitu Community Relation (CR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). CR merupakan program yang diperuntukkan bagi perusahaan (internal), sedangkan PKBL diperuntukkan bagi masyarakat umum. Selama ini, program CR yang dilaksanakan PT Kereta Api meliputi : Baporseni, Kegiatan rohani, Pendidikan dan Pelatihan, Bencana Alam, Lingkungan hidup, Sarana olah raga dan Penelitian. Sedangkan program PKBL adalah Program kemitraan, Menyalurkan dana kepada mitra binaan yang sudah dievaluasi, Pembinaan mitra binaan, Kegiatan pameran mitra binaan, Pengembalian pinjaman, Bantuan bencana alam, Bantuan pendidikan dan pelatihan, Bantuan peningkatan kesehatan, Bantuan sarana dan prasarana umum dan Pelestarian alam.

Pelaksanaan program CSR PT Kereta Api mendapat respon yang positif dari masyarakat. Bagi PT Kereta Api, adanya program CSR juga memberikan dampak positif lain yaitu masyarakat turut berperan serta dalam menjaga berbagai aset PT Kereta Api. Pelaksanaan program CSR baik untuk internal (CR) maupun eksternal (PKBL) tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya dana (CR) dan perlunya perhatian khusus dalam hal penyaluran dana mengingat dana yang disalurkan harus dikembalikan, menghindari piutang macet yang berdampak pada penilaian kinerja. Solusi yang dilakukan PT KAI dalam menghadapi masalah tersebut adalah mendahulukan pembinaan mitra binaan, selektif dalam pemilihan mitra binaan, diprioritaskan untuk masyarakat umum yang dekat dengan wilayah usaha perusahaan dan monitoring.

4. PT Pegadaian cabang Cimahi.

Kantor Pegadaian cabang Cimahi merupakan cabang PT Pegadaian yang berlokasi di Cimahi Bandung. PT Pegadaian merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang jasa gadai yang memiliki tugas pokok dan fungsi membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha mikro dan kecil.



Sebagai salah satu wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan, maka pada September 2008 PT Pegadaian melaksanakan program CSR. Selama tahun 2011, PT Pegadaian telah menyalurkan dana sebesar Rp. 18.85 M melalui berbagai kegiatan. Berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan PT Pegadaian cabang Cimahi adalah:

- a. Pegadaian *Go Entrepreneur*
Membantu dalam peningkatan perberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan entrepreneur di Universitas Nusa Cendana dan Universitas Jenderal Soedirman, bantuan gerobak, bantuan pengadaan mesin produksi, dll.
- b. Pegadaian *Go Education*
Diberikan dalam rangka peningkatan di bidang pendidikan, misalnya: pemberian beasiswa, Renovasi sekolah, bantuan paket perlengkapan sekolah, dll.
- c. Pegadaian *Go Health*
Membantu peningkatan kesehatan masyarakat, seperti pengobatan gratis, pemberian bantuan mobil ambulance, khitanan masal, dll.
- d. Pegadaian *Go Green*
elakukan penanaman pohon hutan kota, bantuan korban bencana alam, melakukan penanaman pohon di wilayah lahan kritis, dll.
- e. Pegadaian *Go Culture*
Memberikan bantuan dana penyelenggaraan temu dalang cilik se-Nusantara, pelaksanaan mudik gratis, pemberian sembako gratis.

Masyarakat menyambut baik terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pegadaian sebagai tanggung jawab sosial. Hal ini dapat dilihat dari besarnya animo masyarakat yang menyambut secara antusias dan merespon dengan baik yang diwujudkan dalam keikutsertaan mereka pada kegiatan-kegiatan tersebut. Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan CSR adalah menentukan siapa yang berhak menerima atau menjadi target kegiatan sehingga program CSR tersebut tepat sasaran. Untuk mengatasi hal tersebut, biasanya PT Pegadaian melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, misalnya dengan mengadakan kerjasama dan konsultasi dengan Rumah Zakat atau Dompot Dhuafa untuk menentukan siapa saja siswa-siswa yang berhak mendapatkan beasiswa sehingga bisa tepat sasaran.

5. PT Pindad (Persero)

PT. Pindad (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara berbentuk perseroan yang bergerak di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan negara. Kegiatan usaha PT. Pindad (Persero) terdiri atas industri manufaktur, jasa dan perdagangan. :

- a. Manufaktur
 - Produk senjata dan amunisi
 - Pemeliharaan produk/ peralatan industri
 - Pengujian mutu dan kalibrasi
 - Produk konversi energi
 - Produk komponen sarana dan prasarana dalam bidang transportasi
 - Produk mesin industri dan peralatan industrial
 - Produk mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik.
- b. Jasa
 - Perekayasaan sistem industrial
 - Produk kendaraan khusus
 - Produk piroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersial)
 - Konstruksi
 - Permesinan
 - *Heat dan Surface Treatment*
 - Produk mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik.
- c. Perdagangan
Tugas pokok PT Pindad adalah menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan untuk memenuhi kebutuhan alat sistem senjata (alutsista) melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik. Sedangkan fungsinya adalah:
 - Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial.
 - Mendukung pembangunan nasional.
 - Mendukung pertahanan dan keamanan negara.

Dasar Hukum pelaksanaan program CSR pada PT. Pindad (Persero) adalah Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, berbagai kebijakan yang mendukung pelaksanaan program CSR di PT Pindad adalah:

- a. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- b. Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dan Program Bina Lingkungan
- c. SKEP/1/P/BD/VII/2009 tentang Organisasi dan Tugas Perusahaan PT. Pindad (Persero)

SKEP/26/P/BD/XI/2008 tentang Tata Cara Penyaluran

d. Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

Pelaksanaan program CSR PT. Pindad (Persero) dilakukan oleh 3 Departemen, yaitu :

a. Departemen Humas

Departemen Humas berfungsi sebagai donatur dari Departemen K3LH dan PKBL atas penyelenggaraan CSR. Selain itu, Departemen Humas juga dapat menyalurkan dana berdasarkan proposal yang diajukan dari masyarakat.

b. Departemen Keselamatan Kerja Kesehatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Program CSR yang dilakukan oleh Departemen K3LH dikhususkan untuk membina masyarakat terkait dengan lingkungan hidup.

c. Departemen Pengembangan Usaha, dibawah Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Pembentukan PKBL merupakan amanat dari Kementrian BUMN yang mewajibkan setiap perusahaan untuk membentuk Biro PKBL.

Ketiga departemen tersebut saling berkoordinasi dalam menyelenggarakan kegiatan CSR Perusahaan. Jenis, bentuk dan sifat kegiatan CSR yang dilakukan meliputi :

a. Donasi, yaitu berdasarkan proposal yang masuk ke perusahaan.

b. Program Kemitraan, yaitu dengan pinjaman untuk modal kerja, pinjaman khusus, dan hibah.

c. Bina Lingkungan, yaitu bantuan korban bencana, pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, dan bantuan pelestarian umum.

d. Bina Lingkungan Hidup, yaitu *One Billion Trees* (OBIT) dan Rehabilitasi Lahan Kritis. Selain itu dilaksanakan komunikasi dengan masyarakat, penyediaan/perbaikan sarana dan prasarana umum yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti, pembuatan toilet umum, pengadaan tong sampah, pengadaan *fogging*, dan lain-lain.

Respon masyarakat atas kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Pindad (Persero) sangat baik. Hal ini terlihat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan CSR. Sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh PT. Pindad (Persero) dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, selain itu CSR PT. Pindad (Persero) dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan CSR PT Pindad hampir tidak mengalami masalah yang signifikan. Untuk meminimalisir masalah yang timbul terkait dengan kegiatan CSR, PT. Pindad (Persero) selalu melakukan koordinasi yang baik antar departemen yang terkait.

E. ANALISIS DAN KESIMPULAN

Dalam mengakhiri tulisan ini penulis mencoba menganalisis sekaligus menyimpulkan hasil kajian ini sebagai berikut :

► Menyimak secara seksama pelaksanaan program CSR di beberapa perusahaan yang

Tabel 1. Matriks implementasi program CSR di Kota Bandung

| Instansi | Bisnis Usaha | Tupoksi | Program | Permasalahan |
|---|--|--|--|---|
| PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) | Unit Pemeliharaan ketenagalistrikan PT PLN | <ul style="list-style-type: none"> Sebagai pusat pemeliharaan ketenagalistrikan yang melakukan penanganan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) ketenagalistrikan memenuhi kebutuhan emergency repair Pengembangan hasil karya inovasi | <ul style="list-style-type: none"> Khitanan massal Penyerahan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH) Penyerahan tiang gawang sepakbola, untuk keperluan masyarakat setempat Penyerahan Pompa air Pesantren Ramadhan (rutin dilakukan setiap tahun) Pemberian Gerobak sampah | Kegiatan CSR Pusharlis tersebut tidak mengalami masalah yang signifikan, karena bisa diatasi oleh Perusahaan. |



| Instansi | Bisnis Usaha | Tupoksi | Program | Permasalahan |
|----------------------------------|---|--|---|---|
| PT. Bio Farma | Industri farmasi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memproduksi, memasarkan, mendistribusikan vaksin dan anti sera ▪ Mengembangkan inovasi vaksin dan anti sera ▪ Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang ▪ Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar perusahaan ▪ Menjadi produsen vaksin dan anti sera kelas dunia ▪ Menyehatkan seluruh umat manusia | <ul style="list-style-type: none"> • Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) • Program Kemitraan | Bagaimana mensosialisasikan program CSR kepada masyarakat. |
| PT. Kereta Api Indonesia Persero | Jasa angkutan kereta api | Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi <i>stake holders</i> dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Community Relation</i> (CR) yang meliputi : Baporseni, Kegiatan rohani, Pendidikan dan Pelatihan, Bencana Alam, Lingkungan hidup, Sarana olah raga dan Penelitian • Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang meliputi : Program kemitraan, Menyalurkan dana kepada mitra binaan yang sudah dievaluasi, Pembinaan mitra binaan, Kegiatan pameran mitra binaan, Pengembalian pinjaman, Bantuan bencana alam, Bantuan pendidikan dan pelatihan, Bantuan peningkatan kesehatan, Bantuan sarana dan prasarana umum dan Pelestarian alam | Terbatasnya dana (CR) dan perlunya perhatian khusus dalam hal penyaluran dana mengingat dana yang disalurkan harus dikembalikan, menghindari piutang macet yang berdampak pada penilaian kinerja. |
| PT Pegadaian cabang Cimahi | Jasa gadai | Membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha mikro dan kecil | <ul style="list-style-type: none"> a. Pegadaian <i>Go Entrepreneur</i> b. Pegadaian <i>Go Education</i> c. Pegadaian <i>Go Health</i> d. Pegadaian <i>Go Green</i> e. Pegadaian <i>Go Culture</i> | Menentukan siapa yang berhak menerima atau menjadi target kegiatan sehingga program CSR tepat sasaran. |
| PT Pindad | Bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan negara | Tugas pokok PT Pindad adalah menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan untuk memenuhi kebutuhan alat sistem senjata (alutsista), sedangkan fungsinya adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial. b. Mendukung pembangunan nasional. c. Mendukung pertahanan dan keamanan negara. | <ul style="list-style-type: none"> a. Donasi. b. Program Kemitraan. c. Bina Lingkungan. Bina Lingkungan Hidup. | Pelaksanaan CSR PT Pindad hampir tidak mengalami masalah yang signifikan |

Sumber: Kajian Kelompok Studi Mahasiswa STIA LAN Bandung

ada, program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertimbangan dan berkelanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan sekedar saran biaya (*cost center*) melainkan sarana untuk meraih keuntungan (*profit center*), lebih dari itu merupakan program sebagai kemitraan perusahaan untuk mendukung terciptanya pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah merupakan keniscayaan yang disignifikan.

- ▶ Secara garis besar unit program yang dikembangkan adalah meliputi bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang lingkungan hidup. Baik dilaksanakan melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dengan sumber dana berasal dari penyisihan laba perusahaan. Disamping implementasi program kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil/koperasi menjadi mapan dan mandiri. Sebagai mitra binaan dengan jumlah yang cukup tinggi akan dapat menimbulkan ekonomi rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pembangunan serta memperluas kesempatan berusaha dengan meningkatkan kinerja pembangunan masyarakat.
- ▶ Beberapa hal yang masih memerlukan pemikian kedepan adalah besarnya jumlah BUMN yang bergerak diberbagai sektor pembangunan, dan tingginya budget yang harus dikelola bagi program CSR serta variasi, bentuk, jenis kegiatan yang dilakukan, perlu menjadi pemikiran strategis yang bernilai tambah secara akuntabel maka pengembangan kebijakan program CSR perlu dilakukan sejalan dengan program perencanaan pemerintahan lokal, regional, dan nasional secara harmoni dan terkoordinasi secara intens agar program-program tersebut dapat tepat sasaran, efektif pembiayaan, dan pencapaian target bina lingkungan sebagai wujud sosial *responsibility* perusahaan dapat diwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Carroll, A. and Buchholtz, A. (2003) *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management*. Thomson. Ohio
- Carroll, A. (1998) *The Four Faces of Corporate Citizenship*. Business and Society Review, September, vol. 100, no. 1, pp. 1-7

Clarkson, M. (1995) *A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate social performance*. Academy of Management Review. Vol.20, pp.92-117.

Dokumen lainnya:

- <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.184.2283>
- <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/csr.132/abstract>
- <http://link.springer.com/article/10.1023%2FA%3A1023331212247?LI=true>